BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pada pekerja di PT. Semen Padang, maka dapat disimpulkan mengenai faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* (tindakan tidak aman) pada pekerja di PT. Semen Padang Tahun 2020 sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh (51,8%) pekerja di PT. Semen Padang Tahun 2020 melakukan *unsafe action*
2. Sebanyak (62,5%) pekerja di PT. Semen Padang Tahun 2020 memiliki pengetahuan yang tinggi
3. Sebanyak (51,8%) pekerja di PT. Semen Padang Tahun 2020 memiliki motivasi yang baik.
4. Sebanyak (55,4%) pekerja di PT. Semen Padang Tahun 2020 memiliki pelatihan yang baik
5. Sebanyak (53,6%) pekerja di PT. Semen Padang Tahun 2020 menyatakan pengawasan K3 yang dilakukan baik
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan tidak aman *(unsafe action)* pada pekerja di PT. Semen Padang tahun 2020
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan tindakan tidak aman *(unsafe action)* pada pekerja di PT. Semen Padang tahun 2020
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pelatihan dengan tindakan tidak aman *(unsafe action)* pada pekerja di PT. Semen Padang tahun 2020

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan tindakan tidak aman *(unsafe action)* pada pekerja di PT. Semen Padang tahun 2020

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan dapat mengadakan sosialisasi yang terstruktur mengenai K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) ke seluruh pekerja tetap dan *outsourching* agar dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan pekerja, dan dapat meningkatkan sikap kepedulian pekerja akan kewajiban penggunanaan APD pada saat bekerja
2. Diharapkan perusahaan dapat membuat suatu kebijakan terkait sistem hukuman *(punishment)* bagi pekerja yang melakukan *unsafe action* (tindakan tidak aman) dan memberikan bonus bagi pekerja yang melakukan pekerjaannya sudah mencapai dengan target
3. Diharapkan pihak perusahaan dapat memberikan pelatihan ke suluruh pekerja baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap *(outsourcing)* secara berkala, agar pekerja dapat mengurangi tingkat kelalaian dan kesalahan yang mungkin dilakukan pekerja dalam melakukan pekerjaaannya. dan diharapkan perusahaan membentuk gugus yang nantinya berfungsi untuk mensosialisasikan materi pelatihan K3 ke pekerja lainnya.
4. Diharapkan pengawasan di PT. Semen Padang harus dilaksanakan dan diperhatikan secara rutin demi mengingkatkan kedisiplinan pekerja agar terhindar dari risiko kecelakaan kerja, diharapkan kepada pihak perusahaan dapa melakukan penempatan supervisi sesuai dengan kompetensi yang ada diseseorang tersebut sehingga pelaksanaan pengawasan dapat dilaksana secara

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

efektif, benar, dan baik. Dan hendaknya pengawas K3 selalu memberikan perhatian kepada pekerja terhadap kondisi lingkungan kerja yang tidak aman.

5. Diharapkan Unit HSE dan P2K3 melakukan pengawasan internal dalam penerapan manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

6.2.2 Bagi Dinas Tenaga Kerja

Diharapkan Dinas Tenaga Kerja untuk dapat melakukan pembinaan dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Semen Padang.

6.2.3 Bagi Pekerja

1. Diharapkan kepada pekerja untuk saling mengingatkan sesama rekan kerja jika terdapat prilaku atau tindakan tidak aman pada saat bekerja dilapangan.
2. Diharapkan kepada pekerja agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi aturan-aturan yang berlaku seperti tidak merokok di sekitar area produksi, pemakaian APD yang lengkap dan sesuai dengan standar pada saat bekerja dilapangan.

6.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mendapatkan informasi yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *unsafe action* (tindakan tidak aman), dapat menambahkan variabel lain seperti fasilitas, komunikasi, dan persepsi, selain itu juga dapat meneliti jenis dan metode peneliti yang berbeda dengan mewawancarai

UNIVERSITAS ANDALAS